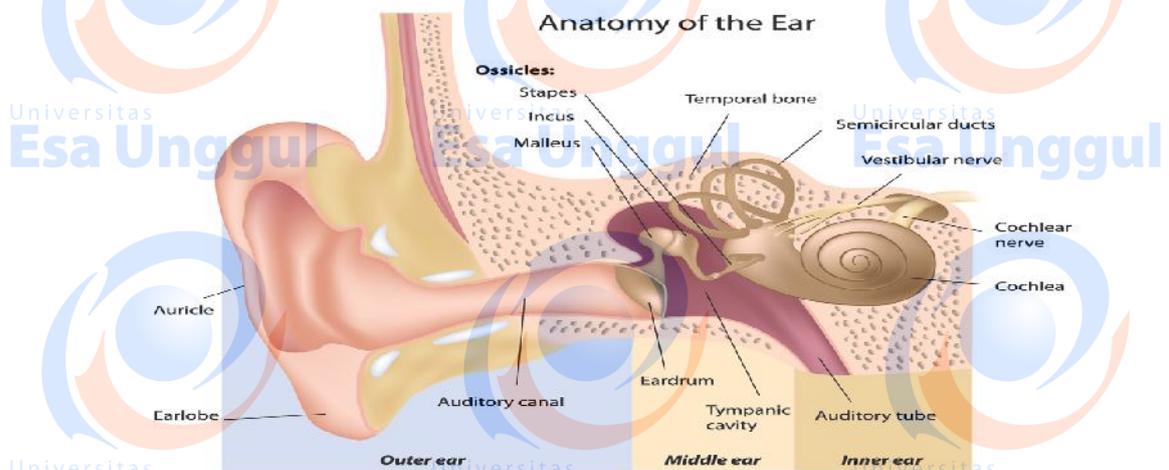




MODUL PRAKTIKUM KKPMT II (IRK242)

MODUL 2 KLASIFIKASI KODEFIKASI PENYAKIT MASALAH TERKAIT SISTEM INDRA TELINGA



Disusun Oleh

dr. Mayang Anggraini
Deasy Rosmaladewi, SKM.,M.Kes
Laela Indawati, SSt.MIK.,MKM

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2017

MODUL 2 PRAKTIKUM MATA KULIAH KLASIFIKASI KODEFIKASI PENYAKIT MASALAH TERKAIT II (KKPMT II) PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Penyusun:

1. dr. Mayang Anggraini
2. Deasy Rosmaladewi, SKM.,M.Kes
3. Laela Indawati, SSt.MIK.,MKM

Penyunting:

Deasy Rosmaladewi, SKM.,M.Kes

Redaksi:

Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul
Jl Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Phone: 021-5674223 ext 216, 219

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Modul 2 Praktikum Mata Kuliah Klasifikasi Kodefikasi Penyakit Masalah Terkait II (KKPMT II) Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan ini dapat diselesaikan.

Modul 2 praktikum mata kuliah Praktikum KKPMT II merupakan proses pendalaman terhadap teori dan konsep-konsep tentang Klasifikasi Kodefikasi Penyakit Masalah Terkait sistem indra telinga yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan atau masyarakat, sehingga tercapai kompetensi mahasiswa pada level 5 (lima) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan profil lulusan yang telah ditetapkan. Modul ini, terdiri dari 3 kegiatan belajar. Masing-masing kegiatan belajar disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan bagi mahasiswa dalam mempelajari ilmu Klasifikasi Kodefikasi Penyakit Masalah Terkait sistem indra telinga dari segi terminologi medis dan kodefikasi penyakit, tindakan.

Modul ini dibuat khusus untuk bahan ajar praktikum mata kuliah “ Klasifikasi Kodefikasi Penyakit Masalah Terkait II (KKPMT II)” pada semester 3 program studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul. Dengan topik Modul Praktikum “ **Klasifikasi Kodefikasi Penyakit Masalah Terkait Sistem Indra Telinga**”.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu menyusun Modul praktikum mata kuliah ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat.

Jakarta, 23 Oktober 2017

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Modul 1, KLASIFIKASI KODEFIKASI PENYAKIT MASALAH TERKAIT SISTEM INDRA TELINGA	1
A. Pendahuluan	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Kemampuan akhir yang diharapkan	1
D. Kegiatan Belajar 1, Prefixes, Roots, Suffixes Sistem Indra Telinga	1
1. Uraian dan Contoh	
a. Prefixes	1
b. Roots	2
c. Suffixes	3
2. Latihan	4
3. Rangkuman	4
4. Tes Formatif 1	4
5. Umpan Balik dan Tindak lanjut	5
E. Kegiatan Belajar 2, Analisis Istilah dan Menulis arti istilah	6
1. Uraian dan Contoh	
a. Membaca arti istilah medis	6
b. Unsur pembentuk kata istilah medis	6
c. Analisis istilah medis	8
2. Latihan	8
3. Rangkuman	9
4. Tes Formatif 2	10
5. Uman Balik dan Tindak lanjut	10
F. Kegiatan Belajar 3, Klasifikasi Kodefikasi Penyakit, Tindakan dengan ICD 10 dan ICD9CM	11
1. Uraian dan Contoh	
a. Klasifikasi Kodefikasi penyakit dengan ICD 10	11
b. Klasifikasi Kodefikasi Tindakan dengan ICD9CM	12
c. Indeks Penyakit dan Tindakan	12
2. Latihan	15
3. Rangkuman	15
4. Tes Formatif 3	15
5. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	16
G. Kunci Jawaban Test	16
H. Daftar Kepustakaan	17

KLASIFIKASI KODEFIKASI PENYAKIT MASALAH TERKAIT SISTEM INDRERA TELINGA

A. Pendahuluan

Telinga adalah organ utama yang bersangkutan dengan dua fungsi penting :

1. pendengaran
2. keseimbangan

Telinga memberikan masukan pendengaran ke otak. Gelombang suara (getaran) di udara sekitarnya dilakukan ke telinga bagian dalam yang berisi cairan dan reseptor. Yang terakhir menghasilkan impuls saraf sebagai respons terhadap getaran. Impuls ini diteruskan melalui saraf sensorik ke area pendengaran di otak dimana mereka ditafsirkan sebagai suara. Kepemilikan dua telinga memberi kita kemampuan untuk merasakan arah suara.

Peran telinga dalam keseimbangan dicapai oleh reseptor pada aparatus vestibular yang mendeteksi perubahan kecepatan dan posisi tubuh. Neuron sensorik menyampaikan informasi ini ke pusat cerebellum dan daerah otak lainnya.

Praktikum Klasifikasi kodefikasi penyakit masalah terkait sistem indra telinga akan membahas tentang terminology medis meliputi istilah medis yang terdiri dari prefixes, roots, suffixes terkait system indra telinga, analisis istilah medis, mengartikan istilah medis, menentukan nomor kode penyakit dan tindakan yang ada pada system indra telinga.

B. Kompetensi Dasar

Mahasiswa memahami dan menjelaskan aspek terminologi dan klasifikasi kodefikasi penyakit dan tindakan medis meliputi sistem indra telinga sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*.

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Memahami ejaan istilah struktur dan fungsi, berbagai akar kata (Root), definisi/arti dan ejaan istilah medis umum, medis penyakit/gangguan, berikut istilah diagnostik dan terapi-operasi sistem indra telinga
2. Memahami Bab 7 ICD 10 sistem indra telinga dan kekhususannya
3. Menentukan nomor kode ICD 10 sistem indra telinga dengan presisi, benar dan tepat sesuai yang diderita pasien
4. Menentukan nomor kode ICD 9CM yang berkaitan dengan sistem indra telinga dengan presisi, benar dan tepat sesuai yang diderita pasien

D. Kegiatan Belajar 1, Prefixes, Roots, Suffixes Sistem Indra Telinga

1. Uraian dan Contoh

a. Prefixes (Kata depan)

Prefixes umumnya walau tidak selalu adalah unsur kata depan yang menunjukkan **letak atau lokasi, waktu, jumlah, besaran atau peringkat, dan status**. Sebagai kata depan, prefiks selalu terletak di bagian depan dari suatu istilah yang terbentuk.

Unsur kata prefixes yang sering muncul dalam istilah system indra telinga antara lain;

No	Istilah Prefixs	Arti
1	bin-	dua masing-masing / ganda
2	electro-	Listrik
3	endo-	di dalam / dalam
4	macro-	Besar
5	micro-	Kecil

b. Roots

Root (akar kata) adalah unsur kata dasar dari suatu istilah. Semua istilah medis memiliki paling sedikit satu akar kata. Suatu akar kata umumnya adalah sebutan suatu organ tubuh atau warna, dan senantiasa memberi arti yang sama. Prefiks dan sufiks yang ditambah kepadanya akan merubah/memodifikasi arti dari kata-kata yang memiliki akar kata yang sama. Akar kata umumnya merupakan, namun tidak selalu, **kata benda (noun), istilah anatomi sebutan bagian tubuh**.

Kata bentuk penggabung tersusun dari sebuah akar kata dikombinasi dengan suatu huruf hidup (*vowel*). Struktur bentuk unsur kata ini dimaksud untuk dapat digabungkan dengan unsur akar kata atau unsur kata sufiks yang ejaannya dimulai dengan huruf konsonan, untuk menghasilkan istilah medis yang lafalnya mudah diucap dan lebih enak (merdu) didengar.

Huruf hidup penggabung disebut **combining vowel (huruf penggabung)**, yang pada umumnya adalah silabel -o-, kadang -i- atau -e-. Suatu akar kata bentuk penggabung (*combining form*) ditulis dengan membubuhi tanda baca (/) (*slash*) yang diikuti *vowel* penggabungnya serta diakhiri dengan tanda-baca garis (-) (*dash*), seperti yang umumnya ditemukan di dalam kamus istilah medis. Tanda baca tersebut menunjukkan bahwa penulisan bentuk kata tersebut tidak berdiri sendiri dan harus ada unsur kata yang mengikutinya.

Unsur kata Roots yang sering muncul dalam istilah system indra telinga antara lain;

No	Istilah Roots	Arti
1	audi/o-;audio/o-	pendengaran; suara
2	aur/i-	Telinga
3	auricul/o-	penutup telinga
4	cochle/o-	cochlea (koklea)
5	incud/o-	incus (ossicle telinga)
6	labyrinth/o-	inner sac; labyrinth (telinga tengah)
7	laryng/o-	Larynx
8	malle/o-	malleus (tulang kecil telinga)
9	mastoid/o-	proses mastoid
10	myring/o-	eardrum (genderang telinga)
11	myc/o-	Jamur
12	ossicul/o-	tulang kecil
13	ot/o-	Telinga
14	pharyng/o-	Pharynx
15	py/o-	Nanah
16	rhin/o-	Hidung
17	salping/o-	tabung eustachius
18	stapedi/o-	stapes tulang kecil telinga
19	ten/o-	Tendon
20	tympan/o-	ear drum/ telinga tengah
21	vestibule/o-	aparatus vestibular / telinga bagian dalam

c. Suffixes (Kata akhiran)

Sufiks (*suffixes*) adalah unsur kata akhiran yang umumnya, walau tidak selalu, merupakan istilah yang berarti **tindakan asuhan (medis atau operasi), kondisi, gangguan, atau sebutan penyakit**. Sebagai kata akhiran, unsur kata sufiks senantiasa terletak di bagian akhir suatu istilah.

Unsur kata Suffixes yang sering muncul dalam istilah system indra telinga antara lain;

no	istilah suffixes	Arti
1	-al	tentang
2	-algia	rasa sakit
3	-ar	tentang
4	-centesis	operasi menusuk untuk mengeluarkan cairan
5	-eal	tentang
6	-ectomy	eksisi/ operasi mengangkat keluar
7	-emphraxis	memblokir / menghentikan

8	-genic	berkaitan dengan formasi / asal masuk
9	-gram	gambar x-ray
10	-graphy	proses rekaman
11	-ia	kondisi abnormal
12	-it is	peradangan
13	-logy	studi tentang
14	-meter	instrument untuk mengukur
15	-metry	proses pengukuran
16	-osis	kondisi abnormal
17	-plasty	operasi plastic
18	-rrhea(am)	debit mengalir
19	-rrhoea	debit mengalir
20	-sclerosis	Mengeras
21	-scope	instrument/ alat untuk melihat
22	-stomy	penciptaan sebuah pembukaan
23	-tome	alat pemotong
24	-tomy	Pemotongan

2. Latihan

- Jelaskan apa perbedaan Prefixes, Roots dan Suffixes dalam istilah medis
- Apa yang dimaksud dengan *combining vowel*
- Beri contoh kata prefixes dalam istilah system indra telinga
- Beri contoh kata roots dalam istilah system indra telinga
- Beri contoh kata suffixes dalam istilah system indra telinga

3. Rangkuman

Terminologi medis adalah bahasa profesional bagi mereka yang secara langsung ataupun tidak langsung berkecimpung di bidang pelayanan kesehatan. Untuk membaca dan memahami istilah medis. Untuk itu perlu belajar definisi awalan, akar, dan akhiran. Mulai membaca istilah medis oleh definisi akar. Akar biasanya menjelaskan tentang bagian dari tubuh. Berikutnya, membaca akhiran dari istilah medis. Akhiran adalah pada akhir istilah dan biasanya menjelaskan tentang gangguan, penyakit atau tindakan. Pada kegiatan belajar 1 ini anda belajar tentang Prefixes, Roots dan Suffixes pada system indra telinga

4. Test Formatif 1

Cocokkan pengertian Prefix atau Suffix di kolom A dengan artinya yang ada di kolom C, isi jawaban yang tepat pada kolom B.

Kolom A

Kolom B

Kolom C

a. -al

b. -eal

1. listrik

2. Dalam

- c. electro-
- d. -emphraxis
- e. endo-
- f. macro-
- g. -gram
- h. -osis
- i. -tome
- j. -sclerosis

- 3. mrmblokir
- 4. kondisi abnormal
- 5. mengeras
- 6. tentang
- 7. besar
- 8. gambar x ray
- 9. tentang
- 10. alat pemotong

Cocokkan combining form Roots di kolom A dengan artinya yang ada dikolom C, isi jawaban yang tepat pada kolom B.

Kolom A

Kolom B

Kolom C

- k. rhin/o
- l. myc/o-
- m. mastoid/o
- n. ot/o
- o. ten/o
- p. py/o
- q. cochle/o-
- r. audi/o
- s. pharyng/o-
- t. laryng/o

- 11. tendon
- 12. larynx
- 13. nanah
- 14. hidung
- 15. pharynx
- 16. suara
- 17. jamur
- 18. cochlea
- 19. proses mastoid
- 20. telinga

5. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut

Cocokkan Jawaban anda dengan kunci jawaban Tes 1 yang terdapat di akhir modul 1 dibawah ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap kegiatan belajar 1.

Tingkat Penguasaan = $\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$

Arti tingkat penguasaan : 90 - 100 = baik sekali

80 - 89 = baik

70 - 79 = cukup

< 79 = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan bab selanjutnya. Jika masih dibawah 80, Anda harus mengulangi kegiatan belajar 1 terutama materi yang belum dikuasai

E. Kegiatan Belajar 2, Istilah Medis

1. Uraian dan Contoh

a. Membaca arti istilah

Untuk membaca dan memahami istilah medis. Anda perlu belajar definisi awalan, akar, dan akhiran, yang akan anda pelajari melalui bab ini. Mulai membaca istilah medis oleh definisi akar. **Akar** biasanya menjelaskan tentang **bagian dari tubuh**. Berikutnya, membaca akhiran dari istilah medis. **Akhiran** adalah pada akhir istilah dan biasanya menjelaskan tentang **tindakan**. Dan kemudian, membaca awalan dari istilah medis. Jika ada satu, awalan biasanya menyempit istilah untuk aspek tertentu dari akar tertentu.

Contoh :

- **Akar (Root):** akar kata **otalgia** adalah telinga. Memikirkan telinga sebagai "kode kata". Setiap kali anda melihat telinga dalam istilah medis. Anda tahu bahwa istilah ada hubungannya dengan ot.
- **Akhiran (Suffix):** akhiran dari ot/algia adalah algia. memikirkan algia sebagai *kata kode* untuk yang berkaitan dengan rasa sakit. Yang biasanya akar. Dalam contoh ini, istilah medis rasa sakit pada telinga.
- **Awalan (Prefix):** awalan di binauricular adalah bin. Memikirkan bin sebagai *kata kode* untuk diatas, berarti dua. Yang dalam contoh ini berkaitan dengan memiliki dua tutup telinga / pinnae.

Membaca Istilah Medis Dalam Kalimat

Pelayanan kesehatan bekerja menerjemahkan istilah nonmedis dalam istilah medis dengan mencari kombinasi yang tepat dari awalan, akar, dan akhiran. Untuk membuat bentuk penggabungan yang secara khusus menggambarkan situasi medis.

Contoh, Seorang pria tua menceritakan kepada dokter bahwa pendengarannya berkurang. Setelah menanyakan beberapa pertanyaan dokter menulis dalam catatannya **Prebycusis**.

Terjemahan: keadaan kehilangan pendengaran sensorineural yang timbul sesuai peningkatan usia (**presby** = manula, **-cusis** = pendengaran)

b. Unsur pembentuk kata istilah medis

Definisi istilah medis menyangkut berbagai spesialisik bidang medis: **penyakit dalam, pembedahan, urologik, ginekologik, onkologik, psikiatrik, ortopedik, laboratoris diagnostik ataupun tindakan terapeutik.**

Istilah medis dapat dengan mudah diadaptasi untuk pengintegrasian dan pengaplikasian kata-kata pada masing-masing kepentingan. Contoh-contoh

penjelasan berbagai istilah akan diberikan kemudian di dalam Bab-Bab yang terkait berbagai sistem organ tubuh, prosedur diagnostik, radiologik, bedah, farmasi, rehabilitasi medik dan fisioterapi.

Contoh beberapa istilah: (G = Yunani, L = Latin)

1. yang terkait **diagnosis dan tindakan pada sistem kemih.**
(**Nephros, G = ginjal**)(**Urina, L = urin, air seni. Urea, G = ourion, urin**)
 - **Nephr-osis** (kondisi gangguan ginjal),
 - **Nephr-itis** (peradangan ginjal),
 - **Nephr-o-lith-o-tripsy** (tindakan penghancuran batu ginjal),
 - **Nephr-ectomy** (tindakan operasi eksisi (pemotongan) ginjal),
 - **Ur-emia** (kadar ureum darah meninggi),
 - **Urethr-o-lith-iasis** (batu pada saluran urethra),
 - **Dys-ur-ia** (sakit pada saat buang air seni).
2. yang terkait **diagnosis dan tindakangguan payu dara**
(**Mastos, G = breast, payu dara**) (Mamma, L = breast, mammae, kata bentuk plural))
 - **Mast-itis** (peradangan kelenjar payu dara),
 - **Mast-ectomy** (operasi eksisi payu dara),
 - **Mamm-o-graphy** (prosedur pemeriksaan untuk menghasilkan rekam gambar kondisi payu dara),
 - **Gynec-o-mastia** (kondisi payu dara pria yang tumbuh membesar seperti pada wanita),
 - **Adenocarcinomamammae** (kanker kelenjar payu dara).
3. yang terkait **kondisi orthopedik**
(**Kyphos, G = hunchbacked, bongkok**) (**Skolios, G = crooked**) (**Lordosis, G = lekukan ke depan**)
 - **Kyph-osis** (kondisi bongkok tubuh)
 - **Scoli-osis**(kondisi kedudukan tulang punggung seperti huruf S)
 - **Lord-osis**(kondisi kedudukan tulang punggung lawan kyphosis)
4. yang terkait **gangguanmental dan perilaku**
(**Psyche, G = soul, jiwa**) (**Para-, G = beyond**) (**Neuron, G = nerve, saraf**)
 - **Psych-osis** (gangguan kejiwaan)
 - **Psych-o-somatic anthralgia** (rasa sakit persendian karena gangguan pikiran)
 - **Paran-oid** (kondisi individu yang terserang **paranoia**)
 - **Neur-osis** (kondisi gangguan psike dan fungsi psikis)
5. yang terkait **diagnostik melalui pemeriksaan darah laboratoris**
(**Leukos, G = white, putih**) (**Lymph, L, water, air**) (**-emia, haima, G = blood, darah**)

- **Leuko-cyt-osis** (peningkatan jumlah sel darah putih)
- **Leuko-penia** (penurunan jumlah sel darah putih)
- **Lymph-o-cytic leuk-emia** (kanker darah putih tipe limfositik)
- **Hyperglyc-emia** (kadar sakar darah melebihi normal)

6. yang terkait **tindakan diagnostik dan terapeutik medis**
(**dia-**, **di-** **G = through**, melintas, di antara) (**trans-** **L= through, across**, melewati) (**-opsy**, **G = vision**)(**-scopy**, **G = scopien, to examine**, memeriksa)

- **Renaldia-lysis** (cuci darah)
- **Trans-fusion** (pemberian darah melalui pembuluh vena)
- **Trans-duodenial** (memintas usus duabelas jari)
- **Bi-opsy** (pengambilan bagian jaringan tubuh dari orang yang masih hidup)
- **Gastr-o-scopy** (teknik memeriksa lambung dengan teropong endoscope)

7. yang terkait **fisioterapi**
(**Ultra-**, **L = beyond, excess**, melampaui)

- **Dia-thermy** (model terapi penggunaan aliran listrik frekuensi tinggi untuk menghasilkan panas lokal)
- **Hydro-therapy** (terapi dengan air)
- **TENS (trans-cutane-ous electrical nerve stimulation)** cara mengstimulasi saraf dengan mengalirkan aliran listrik melewati kulit.
- **UV(ultraviolet)**

c. Analisis Istilah Medis

Adalah penting bagi mahasiswa untuk mengenal cara menganalisis istilah demi memudahkan pengenalan arti istilah terkait. Analisis istilah adalah **menguraikan secara sistematis** suatu istilah medis menjadi bagian unsur kata pembentuknya sehingga mudah dikenali artinya.

Sebagai contoh:

1. **Oto.py.orrhea** terdiri dari **ot-**, **py-** dan **-rrhea** adalah keluar nanah dari telinga

ot/o- [**G**, telinga], **py/o-** [**G**, pus, nanah]
-rrhea [suffix, mengalir ke luar]

2. **Myring.itis** terdiri dari **myring** dan **-itis** adalah radang membrane tympani
myring [**L**, gendang telinga]
-it is [Suffix, Radang]

3. **Baro.trauma** terdiri dari **bar** dan **-trauma** adalah gangguan telinga akibat tekanan

Bar/o[G, tekanan]

-trauma [suffix, trauma]

Definisi adalah batas ketentuan arti dari suatu istilah, sedangkan analisis adalah penguraian istilah dalam kaidah linguistik ke dalam unsur kata pembentuknya.

Disadari bahwa desain struktur istilah akan membantu mahasiswa untuk mampu menganalisis istilah yang dijumpai dan hal ini menjadi tujuan inti dari modul pembelajaran ini. Dengan demikian penguasaan akan arti suatu istilah yang dijumpai pada bab-bab berikutnya akan menjadi mudah.

2. Latihan

1. Jelaskan pengertian tentang istilah medis sistem indra telinga
2. Jelaskan cara membaca istilah medis sistem indra telinga dan berikan contohnya
3. Jelaskan beberapa istilah sesuai urutan kata akar, awalan, vocal, akhiran dari istilah medis sistem indra telinga
4. Jelaskan pengertian dari istilah medis sesuai diagnosis sistem indra telinga dari spesialisasi

Petunjuk jawaban latihan

Untuk membantu anda dalam mengerjakan soal latihan tersebut silahkan pelajari kembali materi tentang :

1. Pengertian dan Tujuan Istilah medis
2. Hafalkan dan pahami istilah Akar (Root) dari organ sistem tubuh
3. Pahami uraian Akar (Root) bila ditambah dengan vocal , awalan dan akhiran

3. Rangkuman

Kompleksitas istilah sistem indra telinga kerap kali bisa menyulitkan kemampuan konsentrasi pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa bidang studi manajemen rekam medis-informasi kesehatan. Mereka dituntut harus memahami secara tepat ejaan dan arti istilah-istilah medis klinis diagnoses serta prosedur tindakan medis-operasi.

Mayoritas istilah medis berasal dari bahasa yunani [G] dan latin [L]. Sebagian istilah diadopsi dari bahasa modern dan banyak di antaranya yang berasal dari bahasa Jerman dan Perancis. Proses pengenalan istilah dan penggunaannya berjalan terus seiring dengan perkembangan iptek kedokteran dan kesehatan.

Untuk membaca dan memahami istilah medis. Anda perlu belajar definisi awalan, akar,dan akhiran, yang akan anda pelajari melalui bab ini. Mulai membaca istilah

medis oleh definisi akar. Akar biasanya menjelaskan tentang bagian dari tubuh. Berikutnya, membaca akhiran dari istilah medis. Akhiran adalah pada akhir istilah dan biasanya menjelaskan tentang tindakan.

Analisis istilah adalah menguraikan secara sistematis suatu istilah medis menjadi bagian unsur kata pembentuknya sehingga mudah dikenali artinya.

4. Test Formatif 2

Tulis arti istilah medis dibawah ini:

1. Myringotomy
2. Otomycosis
3. Microtia
4. Otopyorrhoea
5. Otorhinolaryngology

Analisis istilah medis dan tulis artinya pada soal 6-10 dibawah ini,

6. Myringotome
7. Salpingempraxis
8. Tympanitis
9. Stapediotenotomy
10. Vestibulotomy

Petunjuk Jawaban Latihan

Untuk membantu Anda dalam mengerjakan soal latihan tersebut silakan pelajari kembali materi tentang arti akar, awalan, vocal, akhiran dari suatu istilah medis.

5. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut

Cocokkan Jawaban anda dengan kunci jawaban Tes 2 yang terdapat di akhir modul 1 dibawah ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap kegiatan belajar 2.

Tingkat Penguasaan = $\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$

Arti tingkat penguasaan : 90 - 100 = baik sekali

80 - 89 = baik

70 - 79 = cukup

< 79 = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan bab selanjutnya. Jika masih dibawah 80, Anda harus mengulangi kegiatan belajar 2 terutama materi yang belum dikuasai

F. Kegiatan Belajar 3, Kodefikasi Penyakit, Tindakan dengan ICD 10 dan ICD9CM

1. Uraian dan Contoh

a. Klasifikasi Kodefikasipenyakit dengan ICD 10

Klasifikasi Kodefikasipenyakit dengan ICD 10 sistem indra telinga terdapat pada BAB 8, Diseases of the Ear and Mastoid (H60-H95) [Hal. 407- 416]

Excludes yang perlu di perhatikan:

certain condition originating in the perinatal period (P00-P96)

certain infectious and parasitic diseases (A00-B99)

complication of pregnancy, delivery and puerperium (O00-O99)

congenital malformation, deformation and chromosomal abnormalities (Q00-Q99)

endocrine, nutritional and metabolic diseases (E00-E99)

injury, poisoning and certain other

consequences of external causes (S00-S98)

neoplasms (C00-D48)

symptoms, signs and abnormal clinical and laboratory findings, NEC (R00-R99)

Bab ini sangat sederhana, jumlah jenis penyakitnya juga tidak terlalu banyak

Bab VIII terbagi dalam 4 blok:

H60-H62 Diseases of external ear (penyakit telinga bagian luar)

H65-H73 Diseases of middle ear and mastoid (penyakit telinga bagian tengah dan mastoid)

H80-H83 Diseases of inner ear (penyakit telinga bagian dalam)

H90-H95 Other disorders of ear(Gangguan lain-lain telinga)

Code ber-asterisk ada:

H62*Disorder of external ear in diseases classified elsewhere

H67*Otitis media in diseases classified elsewhere

H75*Other disorders of middle ear and mastoid in diseases classified elsewhere

H82*Vertiginous syndromes in diseases classified elsewhere

H94*Other disorders of ear in diseases classified elsewhere

b. Klasifikasi Kodefikasi Tindakan dengan ICD 9CM

Kode tindakan sistem indra telinga pada ICD 9 CM terdapat pada kode 18-20

Istilah medis tindakan diagnostik dan terapi dalam sistem indra telinga

- **audiogram** = gambar grafik ketajaman pendengaran
- **audiometry** = instrumen pengukur ketajaman pendengaran
- **myringoplasty** = operasi plastik perbaikan gendang telinga
- **myringotomy** = insisi gendang telinga
- **myringotomy and tubes** = insisi gendang telinga disertai insersi tube untuk jalan mengalir keluar cairan
- **otoplasty** = operasi plastik perbaikan satu atau kedua telinga
- **Otoscopy** = menggunakan otoscope untuk melihat keadaan gendang telinga
- **Rinne test** = test pembeda konduksi gelombang suara melalui tulang dan udara dengan alat garpu tara
- **Stapedectomy** = insisi stapes telinga
- **Tympanoplasty** = operasi plastik perbaikan gendang telinga
- **Tympanotomy** = insisi gendang telinga
- **Weber test** = pemeriksaan ketajaman pendengaran penentu adanya gangguan akibat defisit konduktif atau sensoneural.

c. Indeks Penyakit dan Tindakan

Buatlah indeks penyakit dan tindakan (table 1.1 dan 1.2) sesuai dengan kode penyakit dan tindakan.

2. Latihan

- 1) Sebutkan jenis tindakan operasi dalam system indra telinga
- 2) Sebutkan jenis instrument yang digunakan dalam system indra telinga

Petunjuk Jawaban Latihan

Untuk membantu Anda dalam mengerjakan soal latihan tersebut silakan pelajari kembali kegiatan belajar 3

3. Rangkuman

Klasifikasi kodefikasi penyakit pada system indra telinga terdapat pada Bab 8, Diseases of the Ear and Mastoid (H60-H95) [Hal. 407- 416]. Kode berasterik ada 5 macam. Bab ini sangat sederhana, jumlah jenis penyakitnya juga tidak terlalu banyak.

Klasifikasi kodefikasi tindakan dalam system indra telinga ada pada kode 18-20.

4. Test Formatif 3

Berilah Kode penyakit indra telinga dibawah ini,

1. Impacted cerumen No:
2. Conductive deafness No:
3. Labyrinthitis No:
4. Menier's diseases No:
5. Myringitis No:
6. Otalgia/ earache No:
7. Otitis externa acut No:
8. Otitis media No:
9. Otomycosis karena candidiasis No:
10. Otorrhea No:

Berilah kode tindakan indra telinga dibawah ini,

11. Otoplasty No:
12. Myringotomy No:
13. Tympanotomy No:
14. Tympanoplasty type 5 No:
15. Myringoplasty type 1 No:
16. Audiometry No:
17. Otoscopy No:
18. Stapedectomy No:
19. Rinne's test No:
20. Weber test No:

5. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut

Cocokkan Jawaban anda dengan kunci jawaban Tes 3 yang terdapat di akhir modul 1 dibawah ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap kegiatan belajar 3.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$$

Arti tingkat penguasaan : 90 - 100 = baik sekali

80 - 89 = baik

70 - 79 = cukup

< 79 = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, anda dapat meneruskan bab selanjutnya. Jika masih dibawah 80, Anda harus mengulangi kegiatan belajar 3 terutama materi yang belum dikuasai.

I. Kunci Jawaban Test

Tes Formatif 1

a. 6/9

b. 6/9

c. 1

d. 3

e. 2

f. 7

g. 8

h. 4

i. 10

j. 5

k. 14

l. 17

m. 19

n. 20

o. 11

p. 13

q. 18

r. 12

s. 16

t. 15

Tes Formatif 2

1. pengangkatan/insisi pada membrane telinga

2. jamur dalam telinga

3. telinga luar yang kecil atau abnormal

4. aliran nanah yang berlebihan dari telinga

5. mempelajari laring, hidung dan telinga

6. Myring/o-tome: instrumen yang digunakan untuk memotong membran telinga

7. Salping-empraxis : memblok up dari tuba eustachius
8. Tympan-itis: radang pada telinga bag tengah/ ear drum
9. Stapedi/o-ten/o-tomy: pemotongan tendon stapes
10. Vestibul/o-tomy: irisan ke dalam vistibul

Tes Formatif 3

- | | |
|-----------------|-----------|
| 1. H61.2 | 11. 18.79 |
| 2. H90.2 | 12. 20.09 |
| 3. H83.0 | 13.20.09 |
| 4. H81.0 | 14.19.4 |
| 5. H73.8 | 15.19.55 |
| 6. H92.0 | 16.95.41 |
| 7. H60.5 | 17.18.11 |
| 8. H66.9 | 18.19.19 |
| 9. H62.2*B37.2+ | 19.95.46 |
| 10. H92.1 | 20.95.43 |

J. Daftar Kepustakaan

International Classification of Diseases – 9 Classification Modification (ICD -9CM)

Juanita J. Davis. 2016. Illustrated Guide to Medical Terminology, Secod Edition.

Boston, USA: Cengage Learning.

Marie A. Moisio and EMER w. Moisio. 2014. Medical Terminology a Strudent

Centered Approach. Boston. USA Cengage Learning..

Medical Terminology Practice, 2014. California.

World Health Organization, ICD-10, Volume 1 :Tabular List , Geneva, 2010.

World Health Organization, ICD-10, Volume 2 :Instruction Manual, Geneva, 2010.

World Health Organization, ICD-10, Volume 3 :Alphabetical Index, Geneva, 2010.